

ABSTRAK

ADE TIAS NUR FAZRIAH. 2024. **PEMANFAATAN TUMBUHAN PADA RITUAL PERLON UNGGAHAN MASYARAKAT ADAT TRAH BONOKELING DI DESA PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS (STUDI ETNOBOTANI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BIOLOGI)**. Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan tumbuhan pada ritual perlon unggahan masyarakat adat trah Bonokeling di Desa Pekuncen, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan pendekatan semi-terstruktur, dokumentasi, dan studi pustaka. Informan yang menjadi sampel penelitian ini berjumlah 11 orang. Pada pengambilan sampel, metode yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat adat trah Bonokeling memanfaatkan 39 jenis tumbuhan dalam ritual perlon unggahan, yang diklasifikasikan ke dalam 22 familia. Familia tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah Zingiberaceae, dengan persentase pemanfaatan tertinggi sebesar 12,8%. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah buah dengan persentase tertinggi sebesar 28%, diikuti oleh daun (23%), batang (22%), biji (12%), bunga (6%), rimpang (4%), umbi lapis (3%), dan getah dengan persentase terendah sebesar 2%. Kelapa (*Cocos nucifera* L.) memiliki nilai *Species Use Value* (SUV) tertinggi yaitu 0,73, yang mengindikasikan betapa pentingnya tumbuhan ini dalam pelaksanaan ritual. Pemanfaatan tumbuhan dalam ritual perlon unggahan oleh masyarakat adat trah Bonokeling dikelompokkan menjadi tiga kategori utama, yaitu sebagai bahan pangan, sesaji, dan perlengkapan. Hasil penelitian ini kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk *e-booklet* yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar biologi.

Kata Kunci : Etnobotani; Ritual Perlon Unggahan; Masyarakat Adat Trah Bonokeling; Sumber Belajar Biologi